

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 4, January 2025, Halaman 75-77
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.14670342)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14670342>

Dampak Pinjaman Bank Keliling Terhadap Pemenuhan Kebutuhan dan Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat (Study kasus pada Masyarakat di Kp. Bengkok Ds. Karyasari Kec. Cikedal)

N. Salsa mauidhita Hapein¹, Shinta Pramudya Sari², Usep Saepul Mustakim³
^{1,2,3}STKIP Syekh Manshur

Email: mauidhitasalsa@gmail.com, pramudya007@gmail.com, usepsam@gmail.com

Abstrak

Bank keliling adalah layanan keuangan informal yang menawarkan kemudahan meminjam uang tanpa persyaratan rumit dengan proses cepat. Layanan ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dan gaya konsumennya. Dilengkapi dengan sistem penarikan, bank keliling memberikan pinjaman langsung di tempat tanpa memerlukan prosedur administrasi yang kompleks. Kemudahan tersebut membuat semakin banyak masyarakat yang menggunakan layanan bank keliling untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang mendesak. Selain itu, pelunasan pinjaman dilakukan secara angsuran atau mingguan, meskipun bunganya relatif tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi (pengamatan), wawancara, *literatur study* dan sumber internet lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank keliling mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi individu, khususnya yang berkaitan dengan kepuasan kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Kata kunci : *Pinjaman bank keliling, metode observasi, kebutuhan konsumtif.*

Abstract

Mobile banks are informal financial services that offer the convenience of borrowing money without complicated requirements with a fast process. This service is widely used by the public for their daily needs and consumer style. Equipped with a withdrawal system, mobile banks provide loans directly on the spot without requiring complex administrative procedures. This convenience makes more and more people use mobile bank services to meet urgent consumer needs and desires. In addition, loan repayments are made in installments or weekly, although the interest is relatively high. This study uses qualitative methods through observation, interviews, literature and other internet sources. The results of the study show that mobile banks have a significant influence on individual consumption patterns, especially those related to the satisfaction of their needs and lifestyles.

Keywords: *mobile bank, consumer needs, consumptive needs, observation methode.*

Article Info

Received date: 29 November 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Globalisasi memengaruhi dunia saat ini, termasuk sektor keuangan. Masyarakat lebih mudah menjalani kehidupan dan gaya hidup sehari-hari berkat kemajuan sistem keuangan. Salah satu layanan keuangan yang terus berkembang adalah bank mobile. Ini adalah sistem pinjaman informal yang umum di banyak tempat, terutama di daerah pedesaan di mana layanan formal sangat terbatas.

Bank keliling memberikan pinjaman dengan cepat dan mudah tanpa persyaratan yang rumit yang biasanya dimiliki oleh institusi keuangan resmi. Agen bank keliling langsung menawarkan pinjaman melalui sistem penjemputan dan pengantaran. Ini membuatnya mudah bagi mereka yang membutuhkan uang untuk berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan rumah tangga, kebutuhan pendidikan, dan keinginan untuk menjalani gaya hidup yang baik.

METODE

Penelitian yang berjudul “Dampak Pinjaman Bank Keliling Terhadap Kebutuhan dan gaya hidup konsumtif Masyarakat,” menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi (pengamatan), wawancara *literatur Study* dan sumber internet lainnya. Dimana hasil dari bahan penelitian yang didapat akan dipergunakan sebagai landasan serta acuan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pinjaman bang keliling adalah jenis pinjaman tunai yang diberikan oleh perusahaan kepada individu. Bank biasanya mengunjungi desa-desa dan menemui calon nasabah secara langsung untuk menawarkan pinjaman dan angsuran yang diatur setiap hari atau mingguan atau sebulan sekali, tergantung pada kesepakatan antara bank dan nasabah, tergantung pada jumlah uang yang mereka pinjam. Bank lebih sering datang meminta setoran jika pinjaman lebih besar. Layanan ini sangat bermanfaat bagi kelas menengah ke bawah, terutama bagi mereka yang kesulitan mendapatkan layanan perbankan formal, seperti mereka yang tidak memiliki dokumen resmi, pendapatan tetap, atau jaminan yang diperlukan oleh bank konvensional.

Masyarakat Kp. Bengkok yang melakukan pinjaman kepada bank keliling umumnya adalah masyarakat menengah kebawah dengan pendapatan di bawah kata cukup. Untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka, menjadikan bank keliling sebagai Solusi untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan kebutuhan gaya hidup mereka yang tidak terpenuhi oleh pendapatan utama.

Masyarakat malah cenderung menjalani gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka karena kemudahan mendapatkan pinjaman di bank-bank sekitarnya. Bank keliling menjadi solusi cepat untuk kebutuhan mendesak bagi sebagian masyarakat. "Saya meminjam dari bank seluler karena ada keperluan mendesak, misalnya untuk membayar biaya sekolah anak-anak saya atau membeli ponsel yang sangat saya perlukan untuk belajar," kata Oyah, salah satu pelanggan bank keliling. Selama menunggu gaji, sering kali sudah cukup untuk kebutuhan pokok lainnya. Namun, Oyah mengakui bahwa pinjaman ini tidak selalu digunakan untuk kebutuhan dasar, tetapi juga untuk barang-barang tambahan seperti motor atau ponsel. "Gaji saya belum mencukupi, tetapi kebutuhan terus meningkat." Handphone atau sepeda motor, misalnya.

Sebagian besar pinjaman digunakan untuk kebutuhan pokok, tetapi ada juga pelanggan yang menggunakannya untuk kebutuhan konsumtif seperti membeli barang atau membayar uang muka untuk kendaraan yang dibeli dengan kredit.

Hal ini menunjukkan bahwa konsumen dan masyarakat mendapatkan manfaat dari pinjaman bank keliling. Selain itu, kesepakatan tentang sistem pembayaran harian menimbulkan tekanan finansial, terutama bagi orang-orang dengan pendapatan bulanan. Karena sebagian besar pendapatan harus digunakan untuk membayar angsuran, mereka harus pandai mengatur dan mengelola keuangan. Ini akan membatasi ruang untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Untuk Oyah, sistem pembayaran yang diterapkan oleh bank keliling adalah tantangan tersendiri, dia tidak menerima pembayaran bulanan dan pembayaran mingguan tampaknya terlalu membebani.

Mereka menentukan sistem pembayaran seminggu sekali. Keluhannya, "Jika gaji kita bulanan, itu membuat kita harus pintar mengatur uang, terutama jika gajinya tidak stabil." Hal ini menunjukkan bagaimana sistem pembayaran bank keliling dapat menempatkan masyarakat berpenghasilan rendah di bawah tekanan finansial.

Bunga yang tinggi juga memberatkan nasabah. Meskipun mereka dapat membantu dalam jangka pendek, bunga 20% dapat menjadi beban besar yang dapat memperburuk keadaan keuangan nasabah dalam jangka panjang.

Oyah mengklarifikasi, "Kalau pinjam Rp.1000,000,00 (satu juta rupiah), bayarnya bisa sampai Rp1.200,000,00 (satu koma dua juta rupiah)."Memang berat, tetapi mau tidak mau karena kebutuhan mendesak. Pernyataan ini menggaris bawahi situasi yang dihadapi banyak nasabah bank keliling. Bunga yang tinggi menjadi masalah, tetapi masih dianggap sebagai solusi terbaik di tengah keterbatasan keuangan formal.

Oyah mengakui bahwa ada kecenderungan untuk mendorong konsumtivitas ketika dia ditanya tentang hal itu. Terkadang saya ingin membeli sesuatu yang bukan kebutuhan pokok, seperti motor atau ponsel baru. Tapi saya juga pikir itu penting untuk mendukung pekerjaan," katanya. Pengakuan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dapat dimotivasi untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan mendesak melalui kemudahan akses.

Selain itu, Oyah mengatakan bahwa kebutuhan hidupnya cenderung meningkat setelah menggunakan layanan bank keliling. "Gaya hidup sih tidak terlalu berubah, tapi kebutuhan lain memang jadi lebih banyak. Mungkin karena merasa ada uang lebih, jadi lebih mudah juga menggunakannya," tutupnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan mendapatkan pinjaman tidak hanya memengaruhi pola konsumsi orang, tetapi juga membuat mereka lebih terbebani dengan keuangan dalam jangka panjang.

Cerita Oyah menunjukkan bagaimana bank keliling membantu orang memenuhi kebutuhan mendesak. Namun, mereka juga menghadapi banyak masalah, seperti bunga tinggi, tekanan pembayaran, dan kemungkinan meningkatnya konsumsi. Ada bukti bahwa pinjaman bank keliling dapat memengaruhi prioritas pengeluaran masyarakat. Masyarakat lebih mudah mengambil pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sekunder seperti perangkat lunak (alat komunikasi) dan kendaraan yang mulai dianggap sebagai kebutuhan mendesak.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami risiko yang ada dan mengelola keuangan mereka dengan bijak agar mereka tidak terjebak dalam utang yang sulit diputus. Pendapat Pegawai Bank keliling tentang efek pinjaman terhadap masyarakat salah satu pegawai bank keliling menjelaskan kriteria utama yang digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah. Menurutnya, keadaan finansial nasabah, skor kredit, kemampuan membayar, dan jaminan yang diberikan adalah kriteria yang paling penting. Menurutnya, semua ini diperiksa untuk memastikan bahwa pinjaman hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kemampuan untuk membayarnya.

Selain itu, dia menekankan betapa pentingnya untuk memberi nasabah pengetahuan keuangan "Sebelum pinjaman disetujui, terutama untuk nasabah baru, kami memberikan semacam pelatihan". Di sana, mereka belajar tentang cara organisasi bekerja, peraturan pembayaran, dan tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Ini membantu mereka menggunakan dana dengan lebih bijak," katanya.

Pegawai tersebut menanggapi kritik bahwa pinjaman bank keliling mendorong gaya hidup konsumtif, mengatakan, "Sebenarnya, ini tergantung pada kesadaran masing-masing individu. Dia menyatakan bahwa penting untuk memahami kebutuhan prioritas dan menggunakan sumber daya secara bijak. Meskipun layanan ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan cepat dan mendukung bisnis produktif, dari sudut pandang karyawan bank keliling, tampaknya selalu ada risiko mendorong gaya hidup konsumtif. Namun, efek negatif dapat dikurangi dengan pengetahuan dan komunikasi yang baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan dan gaya hidup konsumtif masyarakat dipengaruhi oleh pinjaman bank keliling. Bank keliling sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang tidak dapat dipenuhi oleh perbankan resmi, tetapi mereka juga memiliki banyak efek, seperti meningkatkan konsumtivitas, meningkatkan tekanan finansial, dan meningkatkan ketergantungan pada pinjaman. Analisis ini menunjukkan bahwa masyarakat harus lebih sadar keuangan untuk mengelola pinjaman dengan bijak dan menghindari jebakan utang, meskipun bank keliling menawarkan solusi instan.

REFERENSI

https://www.mendeley.com/search/?query=Gaya+hidup+konsumtif+masyarakat+&dgcid=md_homepage

https://www.mendeley.com/search/?query=Gaya+hidup+konsumtif+masyarakat+&dgcid=md_homepage